

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi kunci. Kepemimpinan seorang manajer berperan sebagai penyelaras dalam proses kerja sama antar manusia dalam organisasinya. Seorang pemimpin atau *leader* berasal dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda. Menurut *R. E Byrid* dan *Block* keterampilan dalam kepemimpinan itu terdiri dari lima macam: (1) pemberian kuasa, (2) intuisi, (3) penanaman diri, (4) pandangan, dan (5) nilai keselarasan. (Sujak, 1990: 1). Berdasarkan hal tersebut, adanya keterampilan kepemimpinan pada aktivis organisasi mahasiswa tentu akan membantu dalam memecahkan masalah yang ada.

Menurut pengertian di atas menerangkan bahwa kemampuan memimpin, atau proses kepemimpinan sangat penting. Karena terdapat proses untuk mempengaruhi, menggerakkan bahkan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Berdasarkan Statuta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013 Bab XVIII Bagian Keempat Pasal 61 mengenai Organisasi

Kemahasiswaan, menyatakan bahwa Organisasi Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri atas: (a) Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas, (b) Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas, (c) Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas, diantaranya ada Tapak Suci, Mujaddid, dan Hisbul Wathon (HW). (d) Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas, (e) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, (f) Himpunan Mahasiswa Program Studi, (g) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tingkat Universitas, (h) Ikatan Mahasiswa tingkat Fakultas.

Pengembangan organisasi merupakan suatu kegiatan mengadakan perubahan secara berencana yang mencakup suatu diagnosa secara sistematis terhadap organisasi. Seorang pemimpin harus ikut aktif dalam mengatur pelaksanaan kegiatan usaha pengembangan organisasi. Keberhasilan kegiatan usaha pengembangan organisasi sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinannya atau pengelola dan komitmen pimpinan puncak organisasi. Kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin organisasi. Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggotanya.

Keefektifan seorang pemimpin dalam menentukan keberhasilan kegiatan pengembangan organisasi sangat penting. Untuk itu pemimpin dituntut untuk piawai dalam mengarahkan para anggota organisasinya. Pemimpin juga harus ikut aktif dalam mengatur pelaksanaan kegiatan pengembangan organisasinya.

Kenyataan yang dihadapi bahwa dalam organisasi, mahasiswa aktivis memiliki perbedaan dalam keterampilan kepemimpinan yang dimiliki. Banyak dijumpai tipe gaya kepemimpinan yang mendelegasikan kepemimpinan kepada perwakilannya justru tidak aktif dalam organisasi. Tipe ini membuat para anggotanya tidak mengenal dekat dengan pemimpinnya. Berdasarkan hal ini tentu saja yang berperan aktif adalah anggota. Pemimpin seharusnya lebih berkreasi dalam memimpin organisasinya. Keterampilan kepemimpinan mahasiswa rendah, terbukti dengan rendahnya minat mahasiswa dalam berorganisasi intra maupun ekstra. Mahasiswa lebih cenderung mencari nilai yang pokok dalam kuliah daripada berorganisasi. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian pada aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai objek penelitian. Seperti yang disampaikan oleh saudara Muhammad Gilang pada wawancara hari Sabtu, 11 Februari 2017 menyatakan bahwa salah satu realita pada kepemimpinan IMM FAI adalah pemimpin yang aktif dan kreatif namun kurang mampu dalam merangkul anggotanya, khususnya anggota yang kurang aktif dalam organisasi. Hal tersebut dikarenakan pembagian waktu yang kurang. Sehingga menyebabkan banyak anggota tidak aktif dalam organisasi makin tidak aktif untuk berorganisasi.

Fenomena di atas tentunya berakibat kepada pemimpin yang dituntut harus mampu mengetahui tugas-tugas dari masing-masing tugas yang ia delegasikan. Untuk itu pemimpin seharusnya aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi. Pemimpin yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi tentu saja

menimbulkan dampak bagi dirinya dan anggotanya. Bagi dirinya tentu saja tidak memahami tugas maupun program kerja yang selanjutnya. Bagi anggota, apabila dihadapkan pada situasi yang harus membuat keputusan saat itu tentu saja hal ini tidak dapat langsung diselesaikan. Mahasiswa yang tidak mempunyai keterampilan kepemimpinan pasti akan susah untuk menjadi pemimpin masa yang akan datang.

Kemampuan dan keterampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting efektivitas manajer. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin-pemimpin efektif akan meningkat. Apabila organisasi dapat mengidentifikasi perilaku dan teknik-teknik kepemimpinan efektif, akan dicapai pengembangan efektivitas personalis dalam organisasi. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait dengan keterampilan kepemimpinan aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan kepemimpinan yang dimiliki oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi sikap keterampilan kepemimpinan aktivis organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apa saja hambatan-hambatan keterampilan kepemimpinan oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

4. Apa saja strategi untuk menghadapi hambatan-hambatan keterampilan kepemimpinan oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keterampilan kepemimpinan yang dimiliki oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sikap keterampilan kepemimpinan aktivis organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mengklarifikasi hambatan-hambatan keterampilan keterampilan kepemimpinan oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk mengkaji strategi untuk menghadapi hambatan-hambatan keterampilan kepemimpinan oleh aktivis organisasi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah bagi dunia Pendidikan Islam berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam dalam berorganisasi.

2. Praktis

- a. Bagi pendidik diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam mendidik anak khususnya bagi orang tua.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa agar mampu membuka wawasan dengan keterampilan kepemimpinan dalam perkembangan zaman.
- c. Bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan atau motivasi untuk menghasilkan prestasi akademik yang baik.
- d. Bagi lembaga pendidikan nonformal diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam lembaga nonformal (organisasi) dalam menghadapi perkembangan zaman.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum tentang laporan penelitian yang nanti akan dibuat, maka penulis menyusun dalam sistematika berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang pengertian Keterampilan Kepemimpinan, yang meliputi; definisi kepemimpinan, faktor-faktor kepemimpinan, unsur-unsur dan gaya kepemimpinan, hambatan kepemimpinan, dan strategi menghadapi hambatan kepemimpinan. Bab ini

juga membahas tentang organisasi, yang meliputi; definisi organisasi, definisi organisasi kemahasiswaan, dan manfaat organisasi kemahasiswaan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi tentang: (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian. (2) Pembahasan, Sub Bahasan 1 dan 2 dapat digabung menjadi satu kesatuan atau dipilih menjadi sub bahasan tersendiri.

Bab V Penutup, bab terakhir berisi kesimpulan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.